

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti berfokus pada penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan dengan berpusat pada pencarian data data yang ada di lapangan.¹

Adapun jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis atau metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang penerapan metode Tartilqu pada pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) maka penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Yakni menggambarkan obyek secara apa adanya.

¹ Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), h.32.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru yang mengajar Al-Qur'an dengan metode Tartilqu dan 3 orang peserta Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah tentang penerapan Metode Tartilqu pada pembelajaran Al-Qur'an di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan metode Tartilqu pada pembelajaran Al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tartilqu di Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten

Kapuas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

b. Data Penunjang

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.
- 2) Visi misi dari Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.
- 3) Keadaan guru Bimbingan Belajar Al-Quran (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.
- 4) Keadaan peserta didik Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.
- 5) Keadaan sarana dan fasilitas Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

- a. Responden, yaitu guru Al-Qur'an selaku pengajar metode Tartilqu pada Bimbingan Belajar Al-Qur'an

(BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas.

- b. Informan, yaitu orang yang dapat membantu dalam memberikan informasi mengenai data yang digali, seperti kepala program lembaga, koordinator pembelajaran Al-Qur'an dan semua pihak yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.
- c. Dokumenter, yaitu arsip atau seluruh catatan yang berkaitan dengan data yang akan digali oleh peneliti sehingga dapat memberi kelengkapan pada penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap segala hal yang tampak pada objek penelitian.³ Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk menggali data tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tartilqu pada Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kapuas.

Peneliti akan melakukan observasi secara terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis mengenai aspek-aspek yang akan diteliti. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman

³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998) h.129.

gambar dan suara.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah interaksi verbal yang dirancang untuk dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan dengan bertanya secara langsung kepada responden dan informan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada modiroh, koordinator Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) anak serta para pengajar metode Tartilqu pada Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) Ma'had Tahfizh Al Mulk Kapuas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan beberapa data yang didapat untuk mengolah masalah yang bisa ditemukan dalam wujud dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto, gambar, kliping, surat, catatan harian.⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang akan dilakukan peneliti yaitu sejarah berdirinya Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU) anak, kriteria pengajar metode Tartilqu dan dokumentasi perencanaan sampai evaluasi pembelajaran Al-Qur'an pada Bimbingan Belajar Al-Qur'an (BIMBELQU)

⁴ *Ibid*, h. 97.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, h.240.

Ma'had Tahfizh Al Mulk Kapuas.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah didapat dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

a. Koleksi

Koleksi data ialah penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. *Editing*

Editing dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul, apakah data tersebut sudah dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan atau belum. Setelah data terbaik terkumpul, maka segera disiapkan langkah-langkah untuk proses selanjutnya.

c. *Koding*

Setelah proses editing, kegiatan selanjutnya yang dilakukan ialah mengklasifikasikan data yang sudah ada menurut macamnya dengan memberi kode pada data yang diperoleh.

d. Interpretasi Data

Kegiatan ini dilakukan guna melihat kejelasan dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk

uraian dan penjelasan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁶ Miles dan Huberman mengemukakan, yang dikutip oleh Sugiono bahwa analisis data kualitatif ialah aktivitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷

Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.⁸

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 336.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 246.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 338.

dan sejenisnya. Hal yang paling sering digunakan peneliti untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tapi mungkin juga tidak. Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁰ Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi suatu teori.

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan

a. Penjajakan ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dan

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 341.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 345.

meminta izindengan pihak terkait.

- b. Menentukan masalah lalu berkonsultasi dengan dosen penasehatacademik.
- c. Membuat desain proposal skripsi tersebut dan mengajukannya kepadadosen penasehat untuk dikoreksi.
- d. Perbaiki kembali proposal skripsi dengan memperhatikan saran danpetunjuk yang telah diberikan dosen penasehat.
- e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan.
- c. Menyusun alat pengumpulan data untuk dikonsultasikan kepada dosenpenasehat.
- d. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak terkait yakni tempat.
- e. Peneliti melakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data dari narasumber, informan, dan dokumentasi menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan.
- b. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang telah diperoleh dilapangan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penulisan skripsi dengan sistematika yang telah ditetapkan dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan koreksi dan perbaikan lebih lanjut serta mendapat persetujuan dari dosen penasehat.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertahankan.